

**ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG AKSARA MEDAN
DITINJAU DARI MANAJEMEN SYARIAH**

TESIS

Oleh :

ANJUR PERKASA ALAM

NIM: 91214043369



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anjur Perkasa Alam
NIM : 91214043369
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 25 Nopember 1971
Pekerjaan : Wiraswasta/ Mahasiswa Program Pascasarjana
UIN-SU Medan
Alamat : Jl. Sei.Belutu No.120 Medan, Kec. Medan Sunggal
Kel.Tanjung Rejo, Medan 20122

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau Dari Manajemen Syariah**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20 April 2014
Yang Membuat Pernyataan

Anjur Perkasa Alam
Nim. 91214043369

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG AKSARA MEDAN DITINJAU DARI MANAJEMEN SYARIAH

Oleh:

ANJUR PERKASA ALAM
NIM. 91214043369

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi Islam (M.E.I) pada Program Studi Ekonomi Islam
Program Pascasarjana UIN-SU Medan.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Faisar Ananda, MA
NIP. 196407021992031003

Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 197605072006041002

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “**Analisis Kinerja Karyawan Pada PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau Dari Manajemen Syariah**”, an. Anjur Perkasa alam, Nim 91214043369, Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pascasarjana UIN- Sumatera Utara Medan pada tanggal 3 Mei 2016.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 24 Mei 2016

Panitia Sidang Munaqasyah Tesis

Program Pascasarjana UIN-SU

Ketua

Sekretaris,

Dr. Pangeran Harahap, MA

Nip. 19660907 199303 1004

Dr. Sudirman Suparmin, Lc,MA

Nip. 19780701 200912 1003

Anggota Penguji

1. Dr. Pangeran Harahap, MA

Nip. 19660907 199303 1004

2. Dr. Sudirman Suparmin, Lc,MA

Nip. 19780701 200912 1003

3. Dr. Faisar Ananda, MA

Nip. 19640702 199203 1003

4. Dr. Andri Soemitra, MA

Nip. 19760507 200604 1002

Mengetahui,

Direktur PPs UIN-SU

Prof.Dr.H. Ramli Abdul Wahid,MA

Nip: 19541212 198803 1003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengangkat harkat dan martabat manusia dari alam kegelapan kepada alam kemuliaan.

Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I) pada Program Studi Ekonomi Islam di Program Pascasarjana UIN-SU , maka dengan itu penulis menulis tesis yang berjudul **“Analisis Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau Dari Manajemen Syariah”**.

Dalam menyusun tesis ini penulis banyak menemui kesulitan, baik dalam mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dengan pembahasan tesis ini maupun karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, akan tetapi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Atas bantuan tersebut penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya H. Muddan Pohan (Alm) dan Hj. Siti Asniar Lubis (Almh) dan kedua mertua saya H.Drs. Abdurrahman Tanjung dan Hj. Fatimah Sari Siregar.
2. Istri tercinta DR. Nurhanifah, MA beserta Ketiga Putra-putri saya (M. Fikri Alamyah Pohan, Ramadhan Al Fattah Pohan, Keisha Humaira Pohan) yang tersayang yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan Doa, moral maupun materil kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA (Alm) selaku Rektor universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).
4. Bapak Prof. Dr. Ramli Wahid, MA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

5. Bapak DR. Saparuddin Siregar, SE,AK, SAS, MA, MAg selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
6. Bapak DR.Faisar Ananda, MA selaku Pembimbing I Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).
7. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA sebagai pembimbing II Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), yang telah dengan tulus hati membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ini. Dan terkhusus saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Syahrial Alrasyid yang sudah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian tesis saya ini.
9. Terima kasih pula saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa/i pascasarjana UIN-SU Reguler yang tak henti-hentinya untuk saling membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Terima kasih juga saya ucapkan khususnya kepada teman saya Jureid Lbs, Kharina Tambunan, Sari Rezeki Harahap, yang tak henti-hentinya mendukung, membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dihadapan Allah Swt. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tesis yang sangat sederhana ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan. karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Dengan demikian, tesis ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yang dapat dibaca oleh semua pihak.

Medan, 25 April 2016

Anjur Perkasa Alam, ST
Nim: 91214043369

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tesis ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda. Di bawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

8	د	Dal	D	De
9	ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan Ye
14	ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
16	ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Kiu
22	ك	Kaf	K	Ke
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	`	Opostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـُ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Haula : هول

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qala : قال

Qila : قيل

Yaqūlu : يقول

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

1) *Ta marbutah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbanā : رَبَّانٍ

Al-birr : البِرِّ

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Al-qalamu : القلم
- Al-badi'u : البديع
- Al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzūna : تاخذون
- An-nau' : النوع
- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سبيلا
- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man : والله على الناس حخ البيت من
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سبيلا

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital

digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muhammadun illā rasūl
- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin
- Alhamdu lillāhi rabbil – ‘alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan

Contoh:

- Nasrun minallāhi wa fathun qarib
- Lillāhi al-amru jami'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.